

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya atau yang biasa dikenal dengan sebutan KOPMEN MULIA Majalaya yang berlokasi di Jl. Cipaku - Majalaya RT 01/03 Desa Cipaku Kecamatan Paseh, Bandung/Jawa Barat, Indonesia. KOPMEN MULIA Didirikan pada tanggal 03 Mei 1999 yang disahkan dengan akta pendirian No.230/BH/518-KOP/V/1999.

Hasil observasi awal pada KOPMEN MULIA ditemukan bahwa penyusunan laporan keuangan di Koperasi ini menggunakan cara semi-manual. Cara semi - manual ini terletak pada pencatatan transaksi yang masih menggunakan cara manual tulis dan proses perekapan data keseluruhan menggunakan komputer dengan bantuan Microsoft Excel. Seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan yang masih manual karena berbagai faktor seperti kelalaian manusia atau biasa disebut *human eror* yang menyebabkan kualitas laporan keuangan menurun. Oleh karena itu proses pencatatan laporan keuangan perlu berhati-hati untuk menghindari berbagai kesalahan yang ada.

Selain kendala dalam pencatatan manual, Koperasi Konsumen Mulia juga menghadapi tantangan lain seperti ketidaktertiban arsip keuangan, keterbatasan dalam menelusuri transaksi secara cepat, dan ketiadaan sistem pencadangan data (*backup*) yang memadai. Sistem saat ini belum mampu menyediakan pelacakan transaksi (*audit trail*) yang jelas, sehingga menyulitkan pengurus saat melakukan

pemeriksaan ulang atau pelaporan internal. Permasalahan ini menunjukkan bahwa Koperasi membutuhkan sistem terkomputerisasi yang mampu mendukung pencatatan otomatis, validasi entri data, pencarian data yang efisien, dan pengurangan ketergantungan pada arsip fisik. Dengan implementasi MYOB *Accounting*, Koperasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan dan menyusun laporan keuangan yang lebih andal serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Tabel 1.1 Skala Bisnis Koperasi

Keterangan	Kriteria (Rp)
Usaha Mikro	< 300.000.000
Usaha Kecil	300.000.000 - 2.500.000.000
Usaha Menengah	2.500.000.000 - 50.000.000.000

Sumber: Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Tabel 1.2 Total Volume Usaha KOPMEN Mulia

Tahun	Volume Rekanan (Rp)	Volume Perdagangan (Rp)	Volume Simpan Pinjam (Rp)	Total (Rp)
2020	1.457.498.000	2.571.155.000	5.479.375.623	9.508.028.623
2021	1.434.145.000	2.610.301.000	7.979.301.216	12.023.747.216
2022	2.010.134.000	2.776.010.000	7.620.354.470	12.406.498.470
2023	1.997.993.000	3.007.275.000	10.422.134.660	15.427.402.660
2024	1.975.711.000	3.042.274.000	9.297.954.471	14.315.939.471
Total (Rp)	8.875.481.000	14.007.015.000	40.799.120.440	63.681.616.440

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Konsumen Mulia Tahun 2020-2024

Berdasarkan tabel di atas Koperasi ini tergolong dalam kategori Koperasi usaha menengah ditunjukkan melalui volume usaha yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Semakin tinggi volume usaha Koperasi, maka semakin kompleks pula kebutuhan sistem akuntansinya. Oleh karena itu, apabila volume usaha Koperasi cukup besar, peneliti menyarankan penggunaan aplikasi MYOB *Accounting*. Sistem akuntansi berbasis komputer seperti MYOB *Accounting* memungkinkan Koperasi untuk menyusun laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat, sekaligus menghemat waktu serta sumber daya. Penggunaan aplikasi ini juga mempermudah penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur serta dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan bagi para anggota Koperasi.

Koperasi sebaiknya mempertimbangkan untuk beralih ke sistem yang lebih terkomputerisasi agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien serta dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan serta meningkatkan tingkat akurasi dan kesesuaian dengan standar yang ada. Selain itu, penggunaan teknologi dalam jangka panjang dapat memaksimalkan berbagai potensi Koperasi salah satunya potensi bisnis Koperasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan terpercaya.

Masalah utama lainnya yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum dilakukannya perancangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Koperasi Konsumen Mulia. Koperasi ini masih menggunakan acuan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya. Padahal, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

telah menetapkan bahwa mulai 1 Januari 2025, SAK ETAP tidak lagi berlaku dan akan sepenuhnya digantikan oleh SAK EP sebagai standar akuntansi terbaru untuk entitas tanpa akuntabilitas publik seperti Koperasi. SAK EP disusun berdasarkan IFRS for SMEs dan dianggap lebih relevan, komprehensif, serta tetap sederhana untuk diterapkan.

Perancangan SAK EP menjadi penting agar laporan keuangan Koperasi memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Pemerintah juga mengeluarkan regulasi teknis melalui Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. Permenkop ini menegaskan bahwa Koperasi harus menyusun laporan keuangan secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dalam hal ini adalah SAK Entitas Privat.

Melihat kebutuhan akan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, perancangan sistem komputer akuntansi, seperti penggunaan perangkat lunak MYOB, sangat penting bagi entitas seperti Koperasi yang memerlukan pelaporan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban selama satu periode akuntansi, harus disusun serta disajikan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat dipahami berbagai pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal.

Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) merupakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti Koperasi dapat menggunakan SAK Entitas Privat sebagai pengganti SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP dianggap terlalu sederhana untuk digunakan oleh entitas privat, sedangkan SAK Entitas Privat disusun lebih komprehensif dari SAK ETAP namun lebih sederhana dari SAK berbasis IFRS menjadi salah satu alasan SAK ETAP diganti menjadi SAK Entitas Privat. Maka dari itu, dalam rangka meningkatkan kinerja, entitas memerlukan sistem akuntansi yang dapat membantu melakukan pengelolaan keuangan terkhususnya penyajian laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan standar yang ada.

Beberapa Koperasi, terutama yang berskala kecil hingga menengah, masih menghadapi berbagai kendala dalam proses digitalisasi sistem keuangan mereka. Rendahnya literasi digital di kalangan pengurus Koperasi menjadi salah satu kendala utama dalam mengadopsi sistem komputer akuntansi berbasis teknologi. (Susilawati, 2021) menjelaskan bahwa sebagian besar Koperasi masih terbiasa mengelola keuangan secara manual, sehingga menghadapi kesulitan ketika dihadapkan pada transformasi digital.

Studi lain juga menunjukkan bahwa meskipun penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan, implementasinya sering kali belum optimal akibat minimnya

dukungan manajerial serta kurangnya pemahaman teknis di tingkat operasional. Oleh karena itu, keberhasilan adopsi sistem komputer akuntansi terkomputerisasi di lingkungan Koperasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, kapasitas keuangan, serta budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi (Ngaijan, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai akuntansi Koperasi umumnya masih menggunakan acuan SAK ETAP, padahal sejak 1 Januari 2025 standar tersebut telah resmi digantikan oleh SAK Entitas Privat (SAK EP) yang lebih komprehensif dan relevan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian terkait penerapan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi. Di sisi lain, pencatatan laporan keuangan pada Koperasi masih didominasi oleh penggunaan Microsoft Excel yang bersifat semi-manual, sementara penelitian mengenai penerapan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB *Accounting* sebagian besar hanya menyoroti aspek efisiensi teknis tanpa membandingkannya secara mendalam dengan sistem manual berbasis Excel dalam konteks Koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi gap tersebut dengan merancang sistem komputer akuntansi berbasis MYOB *Accounting* yang sesuai dengan SAK EP, sehingga dapat mendukung digitalisasi laporan keuangan Koperasi sekaligus meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas

Penelitian yang mengangkat Koperasi sebagai objek dengan pendekatan *Research and Development (RnD)* untuk merancang sistem komputer akuntansi berbasis MYOB yang spesifik menyesuaikan kebutuhan Koperasi dan standar SAK Entitas Privat masih sangat jarang ditemukan, khususnya di wilayah Majalaya atau

Koperasi skala menengah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi nyata baik secara praktis maupun akademis dalam pengembangan sistem keuangan Koperasi berbasis teknologi. Maka, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut, berdasarkan latar belakang penelitian di atas dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM KOMPUTER AKUNTANSI BERBASIS SAK ENTITAS PRIVAT DENGAN MYOB *ACCOUNTING* DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, adapun rumusan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem komputer akuntansi yang berjalan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya saat ini.
2. Bagaimana perancangan sistem komputer akuntansi berbasis MYOB *Accounting* yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP).
3. Apa saja manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan sistem komputer akuntansi berbasis MYOB *Accounting* dalam penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK Entitas Privat (SAK EP) di Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa maksud utama, yaitu:

1. Menjelaskan pentingnya perancangan SAK entitas privat dengan sistem komputer akuntansi yang terintegrasi dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi.
2. Merancang sebuah sistem komputer akuntansi menggunakan MYOB *Accounting* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Koperasi Konsumen Mulia serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. Memberikan solusi atas keterbatasan sistem pencatatan manual yang masih diterapkan, dengan mengembangkan sistem yang lebih efisien, akurat, dan sesuai dengan standar pelaporan keuangan Koperasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis sistem komputer akuntansi yang saat ini digunakan oleh Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
2. Perancangan difokuskan pada laporan keuangan yang dapat dihasilkan secara otomatis oleh sistem MYOB *Accounting* v18 yang sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas privat.

3. Menganalisis manfaat penggunaan MYOB *Accounting* dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan laporan keuangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari studi ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur mengenai sistem akuntansi komputer, terutama tentang implementasi aplikasi MYOB *Accounting* yang diselaraskan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Di samping itu, penelitian ini juga bisa memperkuat dasar teori seputar signifikansi sistem informasi terintegrasi dalam membantu penyusunan laporan keuangan di Koperasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang jelas tentang desain sistem komputer akuntansi yang cocok untuk keperluan Koperasi, sekaligus mendukung peningkatan efisiensi dan ketepatan dalam mencatat transaksi serta menyusun laporan keuangan.

2. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam penerapan aplikasi komputer akuntansi dan standar akuntansi untuk entitas privat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus melatih kemampuan analisis, perancangan sistem, dan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi akuntansi sesuai standar yang berlaku.

